

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penerapan HIRARC pada pekerjaan Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM) dan evaluasi penerapan aspek K3 Perkantoran di PLN UP3 Cempaka Putih dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase potensi risiko dari setiap kegiatan pada pekerjaan konstruksi SKTM yaitu risiko tertabrak sebesar 13 %, terpapar cahaya matahari 10%, mengganggu jalan 10%, tertimpa 10%, terpeleset 10%, tersengat listrik 8%, terjatuh 8%, kekurangan oksigen 8%, kebocoran pipa 6%, tersembur gas 6%, terkilir 4%, dan lain-lain 7%. Maka dari itu diperlukan pengendalian risiko menggunakan metode HIRARC yang sudah terbukti efektif untuk menurunkan tingkat risiko sehingga keselamatan dan kesehatan pekerja dapat terjamin.
2. Evaluasi penerapan aspek K3 perkantoran di PLN UP3 Cempaka Putih menunjukkan angka 63,04% yang menandakan bahwa sudah ada upaya untuk menerapkan standar K3 perkantoran, namun masih terdapat sejumlah kekurangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Beberapa masalah yang ditemukan seperti kondisi fisik bangunan, sistem proteksi kebakaran aktif maupun pasif, fasilitas kesehatan, fasilitas olahraga, pengelolaan limbah, penyediaan air, sistem sanitasi, serta desain tempat kerja perlu disesuaikan untuk memenuhi standar ergonomi.
3. Secara umum, rekomendasi yang diberikan untuk penerapan aspek K3 perkantoran meliputi penambahan peralatan misalnya sistem proteksi kebakaran aktif, penambahan lemari dan stop kontak. Kemudian perbaikan fasilitas seperti ruang ASI, ruang olahraga, ruang pelayanan kesehatan dan perbaikan fasilitas dari sistem proteksi kebakaran pasif. Serta melakukan peningkatan terhadap kebersihan kantor dan SDM kantor untuk lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan mengadakan pelatihan atau *workshop*.

## **4.2 Saran**

Kegiatan magang ini membahas tentang analisis penerapan HIRARC pada Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM) dan evaluasi penerapan aspek K3 perkantoran. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Mengembangkan atau modifikasi metodologi HIRARC untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam identifikasi dan penilaian risiko.
2. Mengembangkan metode atau alat evaluasi baru untuk menilai efektivitas program K3 di tempat kerja
3. Meneliti bagaimana faktor-faktor internal seperti budaya keselamatan, pelatihan, dan kepemimpinan mempengaruhi efektivitas HIRARC dan penerapan K3.